

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN, KOMITMEN ORGANISASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

Nesti Rahmawati Trisnanda^{1*}, Endang Masitoh², Purnama Siddi³

^{1,2,3}Universitas Islam Batik Surakarta

nesti.rahmawati@gmail.com, endangmasitoh1962@gmail.com,

purnamasiddi.1104@gmail.com

Abstract

This research was conducted to examine and analyze the influence of the implementation of accountability accounting, organizational commitment, and management control systems on managerial performance at the Surakarta Tourism Office. This type of research is quantitative. This research uses a questionnaire in data collection. The population in this research were all employees who worked at the Surakarta Tourism Office. The number of samples in this research were 32 employees. The sampling technique used is simple random sampling technique. The data analysis used in this study is Multiple Linear Regression which is processed with SPSS software version 21. The results of the research indicate that the implementation of accountability accounting has a positive and significant influence on managerial performance. Organizational commitment has no influence on managerial performance. Managerial performance is not based on a strong commitment as a motivation to improve individual and organizational performance.

Keywords: *Accountability Accounting, Management Control System, Managerial Performance, Organizational Commitment*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan guna menguji dan menganalisis pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pariwisata Kota Surakarta. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengambilan datanya. Populasi pada penelitian ini adalah semua pegawai yang bekerja di Dinas Pariwisata Kota Surakarta. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 32 pegawai. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda yang diolah dengan software SPSS versi 21. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: Akuntansi Pertanggungjawaban, Kinerja Manajerial, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Manajemen.

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya jaman, organisasi sektor publik semakin dituntut untuk bekerja secara transparan dan akuntabel dengan mengedepankan nilai integritas dalam segala bidang, baik sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, manajemen organisasi, maupun pelayanan pada masyarakat. Adanya tuntutan tersebut mengharuskan organisasi sektor publik terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya. Kinerja organisasi sektor publik sebagian besar dipengaruhi oleh kinerja aparat atau manajerial. Kinerja manajerial diperlukan untuk menilai prestasi seorang pimpinan dan juga menilai organisasi yang dipimpinnya.

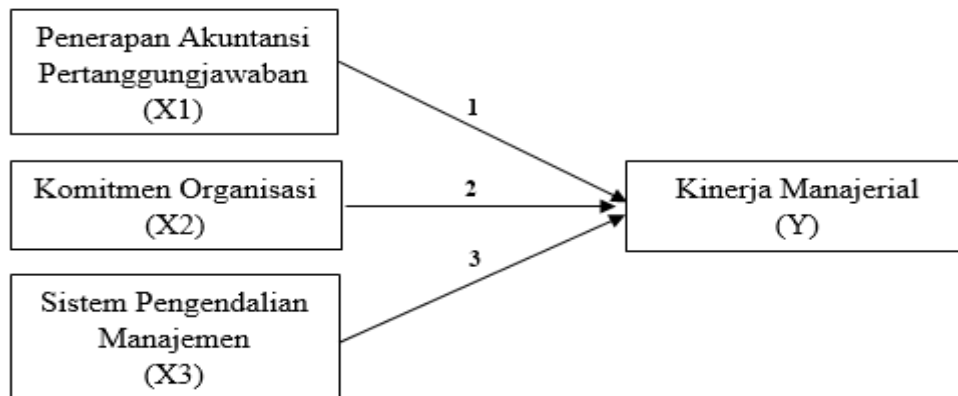
Kota Surakarta merupakan kota dengan perekonomian yang pesat. Hal ini didukung oleh beberapa sektor, salah satunya sektor pariwisata. Sektor pariwisata dibangun dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan daerah Kota Surakarta. Sektor pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian daerah. Pariwisata Kota Surakarta dikelola oleh Dinas Pariwisata Kota

Surakarta. Dinas Pariwisata merupakan organisasi sektor publik yang dituntut agar memiliki kinerja baik yang berorientasi pada kepentingan publik. Supaya pemerintah yang baik dapat terwujud, perlu peningkatan dalam kualitas pelaksanaan kinerja manajerial.

Perkembangan pariwisata di Kota Surakarta dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Banyak pembangunan hotel, tempat makan, pusat perbelanjaan, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pariwisata. Namun, ada beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian kaitannya dengan bidang pariwisata di Kota Surakarta. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kota Surakarta tahun 2019 dan 2020 disebutkan permasalahan yang tengah dihadapi oleh Dinas Pariwisata, yaitu kondisi destinasi wisata yang ada kurang memadai, belum optimalnya promosi pariwisata dalam dan luar negeri, belum optimalnya jaringan pemasaran pariwisata, belum semua pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif telah bersertifikat, dan belum optimalnya pengelolaan zona ekonomi kreatif. Kebutuhan akan destinasi wisata baru belum dapat diwujudkan karena keterbatasan lahan dan tuntutan wisman yang lebih banyak mengarah pada pariwisata hijau, kemudian terbatasnya anggaran untuk mendukung penyediaan sarana dan prasarana, dan belum optimalnya investor bidang pariwisata yang bergerak menanamkan modal di Kota Surakarta. Melihat permasalahan tersebut Dinas Pariwisata Kota Surakarta memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan sektor pariwisata di Kota Surakarta. Oleh karena itu, perlu perbaikan dan peningkatan kinerja manajerial supaya pariwisata Kota Surakarta bisa berkembang dan mampu menyaingi kota-kota wisata lainnya.

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya, menurut penelitian Sripeni (2017) bahwa ada pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pada BPR Mulyo Raharjo Magetan. Penelitian Cahyani dan Damayanthi (2019) menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial divisi keuangan PT Pegadaian Kota Denpasar. Menurut penelitian Riyanto dan Paramansyah (2019) menyatakan bahwa ada pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial Rumah Sakit Islam Jakarta. Penelitian Kiswoyo *et al.* (2020) menyatakan bahwa komitmen organisasional tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Menurut penelitian Sugianto Yusuf *et al.* (2018) menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Penelitian Wahyuni dan Lestari (2020) menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Bank Syariah di Bandung.

Dalam pelaksanaan program-program kepariwisataan terdapat aktivitas-aktivitas, seperti perencanaan program, penganggaran, pelaksanaan program, pertanggungjawaban, dan evaluasi. Diperlukannya penerapan akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian manajemen adalah untuk mendorong terwujudnya kinerja yang baik dan tercapainya tujuan organisasi. Dalam penelitian ini akan lebih memfokuskan pada masalah pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial Dinas Pariwisata Kota Surakarta. Topik ini dianggap penting untuk dikaji kembali karena untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial Dinas Pariwisata Kota Surakarta.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian tersebut, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1: Penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pariwisata Kota Surakarta

H2: Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pariwisata Kota Surakarta

H3: Sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pariwisata Kota Surakarta

METODE

Penelitian ini dilakukan guna menguji dan menganalisis pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pariwisata Kota Surakarta. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengambilan datanya. Populasi pada penelitian ini adalah semua pegawai yang bekerja di Dinas Pariwisata Kota Surakarta. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 32 pegawai. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda yang diolah dengan software SPSS versi 21. Berikut persamaan analisis regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Manajerial

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi untuk X1

β_2 = Koefisien Regresi untuk X2

β_3 = Koefisien Regresi untuk X3

X₁ = Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

X₂ = Komitmen Organisasi

X₃ = Sistem Pengendalian Manajemen

e = Error (Kesalahan Pengganggu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian validitas ini menggunakan korelasi *product moment*. Melihat tabel *r product moment* untuk $N = 32$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai kritis yaitu 0,349. Hasil uji validitas data untuk setiap item pertanyaan pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1 (Penerapan Akuntansi Pertanggung jawaban)	X1.1	0,535	0,349	Valid
	X1.2	0,615	0,349	Valid
	X1.3	0,527	0,349	Valid
	X1.4	0,604	0,349	Valid
	X1.5	0,726	0,349	Valid
	X1.6	0,782	0,349	Valid
	X1.7	0,444	0,349	Valid
	X1.8	0,412	0,349	Valid
	X1.9	0,551	0,349	Valid
	X1.10	0,475	0,349	Valid
	X1.11	0,439	0,349	Valid
	X1.12	0,521	0,349	Valid
	X1.13	0,551	0,349	Valid
	X1.14	0,540	0,349	Valid
	X1.15	0,445	0,349	Valid
	X1.16	0,547	0,349	Valid
	X1.17	0,609	0,349	Valid
	X1.18	0,567	0,349	Valid
	X1.19	0,651	0,349	Valid
	X1.20	0,509	0,349	Valid
X2 (Komitmen Organisasi)	X2.1	0,395	0,349	Valid
	X2.2	0,852	0,349	Valid
	X2.3	0,643	0,349	Valid
	X2.4	0,434	0,349	Valid
	X2.5	0,694	0,349	Valid
	X2.6	0,385	0,349	Valid
	X2.7	0,687	0,349	Valid
	X2.8	0,857	0,349	Valid
	X2.9	0,449	0,349	Valid
	X2.10	0,724	0,349	Valid
	X2.11	0,625	0,349	Valid
	X2.12	0,724	0,349	Valid
X3 (Sistem Pengendalian Manajemen)	X3.1	0,891	0,349	Valid
	X3.2	0,535	0,349	Valid
	X3.3	0,770	0,349	Valid
	X3.4	0,480	0,349	Valid
	X3.5	0,923	0,349	Valid

	X3.6	0,889	0,349	Valid
	X3.7	0,723	0,349	Valid
	X3.8	0,539	0,349	Valid
	Y.1	0,836	0,349	Valid
	Y.2	0,931	0,349	Valid
Y	Y.3	0,869	0,349	Valid
(Kinerja	Y.4	0,918	0,349	Valid
Manajerial)	Y.5	0,848	0,349	Valid
	Y.6	0,926	0,349	Valid
	Y.7	0,879	0,349	Valid
	Y.8	0,891	0,349	Valid

Sumber: Data Diolah, 2021

Dari hasil pengujian validitas data menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang diperoleh oleh masing-masing item dari setiap indikator pada variabel penerapan akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, sistem pengendalian manajemen, dan kinerja manajerial untuk setiap item pertanyaan yang berjumlah 48 item dinyatakan valid 100% karena r hitung $> 0,349$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan variabel dalam kuesioner yang digunakan tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r tabel	Keterangan
Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	0,865	0,600	Handal
Komitmen Organisasi (X2)	0,856	0,600	Handal
Sistem Pengendalian Manajemen (X3)	0,878	0,600	Handal
Kinerja Manajerial (Y)	0,960	0,600	Handal

Sumber: Data Diolah, 2021

Dari data hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliable (handal) karena nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,600. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui model regresi variabel residual apakah terdistribusi normal atau tidak. Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Statistic Non Parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan syarat data terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Namun, data dikatakan tidak terdistribusi normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Data yang baik adalah data terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	Syarat	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed) 0,814	> 0,05	Normal

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, didapat nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,814 yang melebihi nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel independen (bebas). Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai tolerance variabel independen kurang dari 0,10 dan VIF (Variance Inflation Factor) lebih dari 10, maka dapat diartikan terdapat multikolinearitas yang tinggi antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Syarat	VIF	Syarat	Keterangan
Penerapan Akuntansi Pertanggung jawaban (X1)	0,497	> 0,10	2,013	< 10	Tidak ada multikolinearitas
Komitmen Organisasi (X2)	0,637	> 0,10	1,569	< 10	Tidak ada multikolinearitas
Sistem Pengendalian Manajemen (X3)	0,447	> 0,10	2,236	< 10	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan data tabel di atas, setiap variabel mempunyai tolerance lebih tinggi dari 0,01 sedangkan VIF-nya di bawah 10. Jadi, disimpulkan semua variabel independen tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi ini adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Syarat	Keterangan
Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	0,577	> 0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
Komitmen Organisasi (X2)	0,470	> 0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Manajemen (X3)	0,390	> 0,05	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2021

Tabel di atas menunjukkan semua variabel independen tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena semua variabel independen menunjukkan nilai probabilitas > 0,05.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah sebuah nilai dalam sampel tertentu yang dipengaruhi oleh nilai pengamatan sebelumnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala autokorelasi. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji run test. Jika dalam uji run test menunjukkan nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka model regresi dikatakan terbebas dari gejala autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Run Test	Syarat	Keterangan
1,106	> 0,05	Tidak terdapat gejala autokorelasi

Sumber: Data Diolah, 2021

Sesuai hasil uji autokorelasi pada tabel di atas, dengan uji run test menunjukkan nilai probabilitas > 0,05. Kesimpulannya, model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Model Regresi

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan persamaan regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.
Konstanta	17,482		
X1	0,484	2,766	0,010
X2	0,072	0,514	0,611
X3	-0,988	2,414	0,023

Sumber: Data Diolah, 2021

Dari tabel di atas, persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini diperoleh: $Y = 17,482 + 0,484 X1 + 0,072 X2 - 0,988 X3$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Konstanta dalam penelitian ini sebesar 17,482 yang berarti apabila penerapan

akuntansi pertanggungjawaban (X1), komitmen organisasi (X2), dan sistem pengendalian manajemen (X3) bernilai tetap atau 0, maka variabel kinerja manajemen sebesar 17,482.

- 2) Nilai koefisien variabel penerapan akuntansi pertanggungjawaban (X1) sebesar 0,484 yang berarti apabila penerapan akuntansi pertanggungjawaban (X1) naik satu satuan maka kinerja manajerial mengalami peningkatan sebesar 0,484.
- 3) Nilai koefisien variabel komitmen organisasi (X2) sebesar 0,0072 yang berarti apabila komitmen organisasi (X2) naik satu satuan maka kinerja manajerial mengalami peningkatan sebesar 0,072.
- 4) Nilai koefisien variabel sistem pengendalian manajemen (X3) sebesar -0,988 yang berarti apabila sistem pengendalian manajemen (X3) turun satu satuan maka kinerja manajerial mengalami penurunan sebesar 0,988.

Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dilakukan guna mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian ini menggunakan uji F yang terdapat pada tabel Anova. Berikut hasil uji kelayakan model (uji F).

Tabel 8. Hasil Uji F

F hitung	Sig.	Kesimpulan
3,006	0,047	Model regresi layak

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Sig. $0,047 < 0,05$. Hal ini berarti model yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak (fit).

Uji Hipotesis

Uji t dilakukan guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji t yang terdapat pada tabel Coefficients. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	Prob	Kesimpulan
Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	2,766	2,048	0,010	0,05	Diterima
Komitmen Organisasi (X2)	0,514	2,048	0,611	0,05	Ditolak
Sistem Pengendalian Manajemen (X3)	-2,414	1,701	0,023	0,05	Diterima

Tabel di atas menunjukkan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen ditemukan dua variabel yang diterima yaitu penerapan akuntansi pertanggungjawaban (X1) dan sistem pengendalian manajemen (X3), karena nilai

signifikansi kurang dari 0,05. Variabel lain yaitu komitmen organisasi (X2) ditolak karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Hasil perhitungan Adjusted R² dapat dilihat pada output SPP model summary. Nilai Adjusted R² dalam uji koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji R² dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Adjusted R²

<i>Adjusted R Square</i>	Kesimpulan
0,163	Variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa koefisien determinasi Adjusted R Square memiliki nilai sebesar 0,163%, sehingga dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen 16,3% dan sisanya 83,7% dipengaruhi oleh variabel lain dari luar penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan variabel penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi t variabel penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebesar 0,010 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga disimpulkan bahwa H1 diterima. Selain itu, hasil analisis regresi linear berganda dengan nilai koefisiensi regresi variabel penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial adalah positif. Hal ini berarti apabila variabel penerapan akuntansi pertanggungjawaban ditingkatkan maka kinerja manajerial akan mengalami peningkatan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani dan Damayanthi (2019) bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial divisi keuangan.

2. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi t variabel komitmen organisasi sebesar 0,611 lebih besar dari probabilitas 0,05 sehingga disimpulkan bahwa H2 ditolak. Hal ini berarti apabila variabel semakin tinggi komitmen organisasi maka tidak akan mempengaruhi kinerja manajerial. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kiswoyo *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa komitmen organisasional tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Komitmen organisasi yang kuat dalam diri individu akan membuat individu berusaha dan berupaya keras untuk mencapai tujuan organisasi. Sebaliknya, individu dengan komitmen organisasi yang rendah akan mempunyai perhatian yang rendah pada pencapaian tujuan organisasi dan cenderung berupaya memenuhi dan mengutamakan kepentingan pribadinya. Namun, dalam konteks pemerintah daerah, kaitannya dengan kinerja organisasi, kinerja manajerial tidak didasarkan pada komitmen yang kuat dalam rangka sebagai motivasi untuk dapat meningkatkan kinerja secara

individu maupun organisasi. Dalam hal ini komitmen organisasi akan dapat meningkatkan kinerja manajerial maupun kinerja pegawai dengan melihat bagaimana aparatnya memotivasi diri untuk meningkatkan kinerja didasarkan pada penghargaan, bonus, insentif, tunjangan, atau remunerasi yang mereka peroleh dari pemerintah.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan variabel sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi t variabel sistem pengendalian manajemen sebesar 0,023 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga disimpulkan bahwa H3 diterima. Selain itu, hasil analisis regresi linear berganda dengan nilai koefisiensi regresi variabel sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial adalah negatif. Hal ini berarti apabila variabel ditingkatkan maka sistem pengendalian manajemen maka kinerja manajerial akan mengalami penurunan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyuni dan Lestari (2020) bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pariwisata Kota Surakarta. Responden penelitian ini berjumlah 32 orang pegawai yang bekerja pada Dinas Pariwisata Kota Surakarta. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Berdasarkan data yang diperoleh dan telah dianalisis menggunakan SPSS versi 21 maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini memiliki makna bahwa peningkatan kualitas kerja sejalan dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban, sehingga semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban maka akan semakin meningkatkan kinerja manajerial. Sedangkan variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini memiliki makna bahwa semakin tinggi komitmen organisasi maka tidak akan mempengaruhi kinerja manajerial. Komitmen organisasi yang kuat dalam diri individu akan membuat individu berupaya keras untuk mencapai tujuan organisasi. Namun, dalam konteks pemerintah daerah, kaitannya dengan kinerja organisasi, kinerja manajerial tidak didasarkan pada komitmen yang kuat dalam rangka sebagai motivasi untuk dapat meningkatkan kinerja secara individu maupun organisasi. Dalam hal ini komitmen organisasi akan dapat meningkatkan kinerja manajerial maupun kinerja pegawai dengan melihat bagaimana aparatnya dalam memotivasi diri untuk meningkatkan kinerja didasarkan pada penghargaan, bonus, intensif, tunjangan, atau remunerasi yang mereka peroleh dari pemerintah. Kemudian variabel sistem pengendalian manajemen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini memiliki makna bahwa semakin baik sistem pengendalian manajemen maka semakin meningkatkan kinerja manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, K. N., & Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 270.

- <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p11>
- Dinas Pariwisata Kota Surakarta. (2019). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP)*.
- Dinas Pariwisata Kota Surakarta. (2020). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)*.
- Kiswoyo, Nugroho, P. S., & Salim, N. (2020). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial*. 9(2), 48–55.
- Riyanto, R., & Setiawati, Y. H. (2019). AL-KHARAJ : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah*, 1(19), 91–97. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i1.16>
- Sripeni, R. (2017). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban nan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada BPR Mulyo Raharjo Magetan. *Jurnal Ekomaks*, 5(September). <http://unmermadiun.ac.id/ejurnal/index.php/ekomaks/article/viewFile/217/417>
- Sugianto Yusuf, P., Haizam Mohd Saudi, M., Nurmallasari, T., & Surayya Mohd Saudi, N. (2018). The Effect of Management Control System and Leadership Style on Managerial Performance (An Empirical Studies on SOE Company in Bandung). *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.34), 274. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.34.25292>
- Wahyuni, S. W., & Lestari, R. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Akuntansi*. <https://doi.org/10.29313/.v6i2.24123>